

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang mempunyai anekaragam hayati serta memiliki hasil alam yang sangat melimpah terutama dalam bidang pertanian. Peningkatan nilai ekonomi terhadap hasil pertanian terutama pada tanaman-tanaman obat sangat potensial untuk dikembangkan. Menurut *World Health Organization*(WHO),sebanyak 20.000 jenis tumbuhan di bumi dapat dimanfaatkan sebagai obat dan 11 persennya terdapat hidup di Indonesia.Tanaman obat yang bisa dimanfaatkan yaitu rimpang jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.*) dan serai dapur (*Cymbopogon citratus*)(*Tropical Plant Curriculum Project Team*, 2012).

Dari Hasil pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dengan metode perkiraan pengamatan lapang. Pengumpulan data menggunakan daftar register kecamatan dan daftar isian Survei Pertanian Hortikultura (SPH). Indonesia menghasilkan tanman jahe pada tahun 2021 sebayak 307.241 Ton Jahe, Provinsi penghasil Jahe terbesar dihsilkan di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 60.793 Ton/Tahun 2021.dan hasil panen jahe di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1.868 Ton/Tahun 2021.

Pada era modern ini perkembangan teknologi dan pengetahuan semakin pesat, hal itu pula terjadi pada perkembangan teknologi dalam dunia kesehatan. Penggunaan bahan alam sebagai obat masih sering digunakan dalam masyarakat sekarang. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang menyukaiobat trdisional.

Dengan banyaknya jenis tumbuhan yang dipakai pada saat ini sebagai obat tradisional untuk pengobatan penyakit tertentu, maka diperlukan pemiihan yang selektif terhadap tumbuhan tersebut. Salah satu tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat, dikenal dan digunakan oleh masyarakat adalah Tanaman JAHE

(*Zingiber Officinale Var Rubrum Rhizoma*). Tanaman ini lebih banyak digunakan oleh masyarakat sebagai rempah-rempah, dimana salah satunya sebagai bahan baku pembuatan minuman herbal.

Balsem adalah minyak kental yg mengandung minyak damar dan minyak asiri, terasa panas. Aplikasi balsem adalah dengan dioles dan digosok pada kulit. Manfaat penggunaan balsem adalah mengurangi rasa pegal pada otot, yang disebabkan karena rasa panas dari balsem.

Maserasi merupakan proses ekstraksi dengan penghancuran sampel menggunakan pelarut, perendaman beberapahari dan dilakukan pengadukan kemudian dilakukan proses penyaringan atau pengepresan sehingga diperoleh cairan. Hal-halyang perlu diperhatikan mengenai pelarut adalah pelarut polar akan melarutkan senyawa polar, pelarut organik akan cenderung melarutkan senyawa organik, dan pelarut air cenderung melarutkansenyawa anorganik dan garam dari asam ataupun basa. Prinsip ekstraksi menggunakan pelarut organik adalah bahan yang diekstrak akan kontak langsung dengan pelarut selama selang waktu tertentu, sehingga komponen yang akan diekstrak terlarut.

Kandungan senyawa dalam rimpangnya menjadikan jahe memiliki ciri khas hangat dan segar. Senyawa tersebut salah satunya adalah oleoresin, yang menyebabkan rasa pedas dan harum pada jahe. Oleoresin inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan balsem. Oleoresin diperoleh dengan cara mengekstraksi rimpang jahe dengan pelarut organik (Bernasconi et al. 1995).

Pemanfaatan jahe sebagai balsem akan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam, dapat membuka lapangan pekerjaan baru, dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar

## 1.2. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dilihat:

1. Berapa komposisi Minyak Atsiri Jahe yang tepat untuk pembuatan balsem stick yang menyegarkan dan menyehatkan?
2. Bagaimana Pengaruh hasil produk Balsam yang dihasilkan dari tanaman jahe itu?
3. Bagaimana kualitas balsam stick dari jahe merah dapat aman digunakan ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan pengaruh komposisi Jahe (*Zingiber Officinale Var Rubrum Rhizoma*) yang tepat dalam pembuatan Balsem Sticky yang menyegarkan (mempelancar hidung tersumbat) dan menyehatkan (mengurangi pegal-pegal).
2. Menentukan Warna, bentuk, dan bau yang di hasilkan dari sediaan balsam stick menggunakan jahe merah.
3. Mendapatkan produk balsam dari tanaman jahe sehingga aman untuk digunakan dan tidak menimbulkan efek alergi bagi tubuh.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat  
Dapat menambah wawasan kepada masyarakat bahwa tanaman jahe tidak hanya dapat digunakan sebagai rempah-rempah melainkan dapat juga digunakan sebagai bahan baku pembuatan balsam stick.
2. Bagi Lembaga  
Dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak perpustakaan sebagai bacaan yang menambah ilmu pengetahuan